

LAPORAN KEBERLANJUTAN
Tahun 2025



PT TRANSPACIFIC FINANCE

PT TRANSPACIFIC FINANCE
2026

DAFTAR ISI

I.	Strategi Keberlanjutan	1
II	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	2
II.a	Aspek Ekonomi	2
II.b	Aspek Lingkungan Hidup	2
II.c	Aspek Sosial	3
III	Profil Perusahaan	4
III.a	Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan	4
III.b	Informasi Umum Perusahaan	4
III.c	Skala Usaha Perusahaan	5
III.c.1	Total Aset / Kapitalisasi Aset	5
III.c.2	Demografi Karyawan	5
III.c.3	Persentase Kepemilikan Saham	5
III.c.4	Wilayah Operasional	6
III.d	Penjelasan Mengenai Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha	6
III.e	Keanggotaan Pada Sistem	7
III.f	Perubahan Terkait Struktur Kepemilikan	7
IV	Analisa dan Penjelasan Direksi	8
IV.a	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan	8
IV.b	Penerapan Keuangan Keberlanjutan	8
IV.c	Strategi Pencapaian Target	8
V	Tata Kelola Keberlanjutan	9
V.a	Tugas Direksi, Komisaris, Pegawai, Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	9
V.b	Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan	10
V.c	Pengendalian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	10
V.d	Penjelasan Mengenai Pemangku Kepentingan	11
V.e	Permasalahan yang dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh	11



	Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	
VI	Kinerja Keberlanjutan	13
VI.a	Penjelasan Mengenai Kegiatan Budaya Keberlanjutan di Internal Perusahaan	13
VI.b	Uraian Mengenai Kinerja Ekonomi dalam 3 Tahun Terakhir	14
VI.c	Kinerja Sosial dalam 3 Tahun Terakhir	14
VI.c.1	Komitmen PT Transpacific Finance	14
VI.c.2	Ketenagakerjaan	16
VI.c.3	Masyarakat	16
VI.d	Kinerja Lingkungan Hidup Bagi LJK	18
VI.e	Kinerja Lingkungan Hidup Bagi LJK yang Proses Bisnisnya Berkaitan Langsung dengan Lingkungan Hidup	18
VI.f	Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	19
VII	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	19

BAB I

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sebagai salah satu perusahaan pembiayaan, PT Transpacific Finance memiliki komitmen untuk turut menjaga stabilitas perekonomian nasional dengan memperhatikan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Dalam rangka mendukung hal tersebut, serta mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perusahaan telah menetapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sebagai bagian dari kontribusi aktif dalam pelaksanaan pembangunan berkelanjutan.

PT Transpacific Finance secara konsisten memperkuat komitmen dan kerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan guna menghadapi berbagai tantangan, baik yang bersifat global maupun nasional. Dinamika seperti percepatan transformasi digital dan perubahan iklim menuntut Perusahaan untuk senantiasa meningkatkan kapasitas adaptasi, mendorong inovasi, serta menjaga keberlanjutan pertumbuhan usaha. Dalam implementasinya, PT Transpacific Finance menginisiasi berbagai langkah strategis, antara lain pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan secara bertanggung jawab, optimalisasi efisiensi penggunaan air dan energi listrik, serta pengembangan pembiayaan kendaraan bermotor roda dua berbasis energi listrik sebagai bentuk dukungan terhadap upaya pengurangan emisi karbon dan penguatan transisi menuju energi yang lebih ramah lingkungan. Upaya tersebut mencerminkan komitmen Perusahaan dalam membangun budaya keberlanjutan, tidak hanya di lingkungan internal, tetapi juga dalam mendorong terbentuknya praktik bisnis yang berkelanjutan di lingkungan eksternal. Dalam rangka optimalisasi efisiensi penggunaan air dan energi Listrik, serta pengembangan pembiayaan kendaraan bermotor roda dua berbasis energi listrik serta pengembangan pembiayaan kendaraan bermotor roda dua berbasis energi Listrik sebagai bentuk dukungan terhadap upaya pengurangan emisi karbon dan penguatan transisi menuju energi yang lebih ramah lingkungan.

PT Transpacific Finance terus berupaya meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat serta memperkuat kolaborasi dengan para pemangku kepentingan. Perusahaan meyakini bahwa keterlibatan yang konstruktif dengan seluruh pihak terkait akan menghasilkan nilai bersama (*creating shared value*) yang memberikan manfaat berkelanjutan.

Sehubungan dengan hal tersebut, PT Transpacific Finance senantiasa membuka peluang kemitraan strategis dan memperkuat sinergi dengan para pemangku kepentingan dalam rangka mendukung terciptanya masa depan yang berkelanjutan. Selain itu, Perusahaan secara berkesinambungan menyusun dan menyempurnakan strategi keberlanjutan guna memastikan tercapainya kinerja yang berkelanjutan di masa mendatang. Perusahaan juga menyadari bahwa pengelolaan aspek sosial dan lingkungan hidup merupakan faktor krusial dalam meningkatkan daya saing serta mendukung pertumbuhan dan inovasi yang berkelanjutan.

BAB II

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

a. Aspek Ekonomi

Pertumbuhan dan pencapaian kinerja ekonomi dan operasional mampu memberikan kontribusi positif terhadap laba Perusahaan, terlihat pada laporan total penjualan, pendapatan dan laba rugi PT Transpacific Finance selama 3 tahun terakhir :

Keterangan	2023	2024	2025
Total Penjualan	428.090.352	406.415.000	648.767.000
Total Pendapatan	195.724.869	224.489.921	281.628.907
Laba Rugi Bersih	1.053.509	3.801.119	4.553.625

b. Aspek Lingkungan Hidup

PT Transpacific Finance mendukung terlaksananya program yang dapat mewujudkan kelestarian lingkungan di sekitar kantor melalui penerapan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan. Perusahaan secara aktif menerapkan program Keuangan Berkelanjutan dengan berkomitmen untuk terus meningkatkan porsi pembiayaan sepeda motor listrik sehingga dapat berkontribusi terhadap agenda Pemerintah dalam mengembangkan ekosistem kendaraan listrik yang ramah lingkungan. Hal ini berdampak pada Perusahaan sebagai entitas yang berorientasi pada keberlanjutan, serta semakin hijau dalam beroperasi, berinovasi, dan bermanfaat menghasilkan kinerja.

Dalam upaya menjaga dan memperindah lingkungan kantor, Perusahaan melakukan pengadaan Sumber Daya Alam hayati melalui berbagai kegiatan seperti penanaman tanaman hijau, peletakan tanaman hias di lingkungan kantor, dan pembuatan taman mini (*mini garden*) pada lahan kosong yang tersedia. Selain itu, Perusahaan juga telah membangun kolam mini sebagai bagian dari pengelolaan ruang terbuka hijau, yang tidak hanya memperindah lingkungan tetapi juga mendukung keseimbangan ekosistem mikro di sekitar kantor. Tidak hanya terbatas pada aspek visual dan keindahan, Perusahaan juga mendorong terciptanya budaya kerja yang ramah lingkungan melalui edukasi dan sosialisasi kepada karyawan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya efisiensi energi. Langkah ini dilakukan melalui penghematan penggunaan listrik, pengurangan asupan air, penggunaan kertas secara bijak, serta optimalisasi penggunaan kendaraan operasional guna menekan jejak karbon dan pengeluaran biaya operasional.

PT Transpacific Finance berkomitmen untuk menjaga kelestarian dan keasrian lingkungan kerja dengan terus melakukan penghematan energi secara terukur dan berkelanjutan. Komitmen ini selaras dengan tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Perusahaan, yaitu mendukung dunia usaha pembiayaan dengan melakukan kegiatan berwawasan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola. Seiring dengan bertambahnya Kantor Cabang dan Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC), Perusahaan tetap mengedepankan prinsip efisiensi dalam operasional, termasuk dalam penggunaan listrik dan air. Dimana penggunaan listrik di Kantor Cabang dan KSKC tetap stabil cenderung lebih efisien.

c. Aspek Sosial

PT Transpacific Finance berkomitmen secara berkala akan meningkatkan program pengembangan dan pelatihan yang terencana, program pengembangan terkait keuangan berkelanjutan, dan program pengembangan sosial dan ekonomi masyarakat. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi, *knowledge skill, attitude*, karakter karyawan, memastikan bahwa perusahaan selalu mematuhi standar lingkungan dan sosial yang tinggi serta peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar dalam kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat yang diwujudkan melalui pelaksanaan program bantuan Sosial dan Penanggulangan Bencana, Pelestarian Lingkungan Hidup, Kegiatan Keagamaan, dan Kegiatan Sosial lainnya. Seluruh kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen keberlanjutan Perusahaan untuk menciptakan dampak positif yang berkesinambungan.

BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

a. Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan

- Visi :
Menjadi Perusahaan Pembiayaan pilihan pertama masyarakat dalam mengatasi masalah keuangan untuk kehidupan yang lebih baik.
- Misi :
Membantu masyarakat dengan solusi keuangan yang bernilai tambah melalui fasilitas pembiayaan yang terjangkau dan ditangani oleh orang-orang yang profesional dan penuh motivasi.
- Nilai Perusahaan :
PT Transpacific Finance memiliki 5 (lima) nilai yang diterapkan sebagai prinsip yang akan digunakan dalam melakukan pekerjaan pada segala aspek yang berada di Perusahaan, yaitu:
 1. Integritas
 2. Kerjasama
 3. Kualitas
 4. Layanan yang Prima
 5. Antusias

Perusahaan merumuskan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan tujuan meningkatkan daya tahan terkait risiko lingkungan hidup dan sosial serta pendalaman pasar keuangan dengan menyediakan produk pembiayaan yang mendukung kegiatan berkelanjutan dalam lingkungan hidup dan sosial, meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam penyediaan pembiayaan, serta perluasan akses pembiayaan bagi masyarakat sebagai bentuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dan ekonomi.

b. Informasi Umum Perusahaan

PT Transpacific Finance didirikan pada tahun 1994 dengan nama PT Transpacific Mutual Finance Corporation, setelah beberapa kali berganti nama, pada tahun 2006 nama Perseroan menjadi PT Transpacific Finance yang disetujui oleh Menteri Keuangan melalui surat Keputusan KEP- 32/KM.5/2006.

Nama Perusahaan	PT Transpacific Finance
Alamat	Perkantoran Kota Grogol Permai Blok G-24 Jl. Prof Dr. Latumeten, Grogol, Jakarta 11460
Telepon	021-50102222
Fax	021-5679406
Email	cs@transfinance.co.id
Situs Web	www.transfinance.co.id
Jaringan Media Sosial	Instagram : transfinance Youtube : Transpacific Finance

c. Skala Usaha Perusahaan

1. Total Aset / Kapitalisasi Aset

Keterangan	2023	2024	2025
Total Aset	716.496.801	699.673.610	835.124.552
Total Kewajiban	557.449.309	536.304.670	667.201.987

2. Demografi Karyawan

Per 31 Desember 2025, jumlah karyawan PT Transpacfic Finance tercatat sebanyak 1.870 orang. Data karyawan yang digunakan dalam Laporan ini diperoleh dari *Human Resources Department* per 31 Desember 2025 sehingga akurasi dapat dipertanggungjawabkan. Informasi rincian tentang karyawan per 31 Desember 2025 selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Keterangan	2025			
	Pria	Wanita	Jumlah	(%)
Jenis Kelamin				
Pria / Wanita	1587	501	2088	100%
Jumlah	1587	501	2088	100%
Usia				
≤ 30	446	255	701	34%
31 - 40 tahun	705	199	904	43%
41 - 50 tahun	398	42	440	21%
≥ 51	38	5	43	2%
Jumlah	1587	501	2088	100%
Jabatan				
BOC	2		2	0,1%
BOD	2	1	3	0,2%
Deputy Direksi	1		1	0,1%
Department Head	29	7	36	1,6%
Deputy Department Head	75	7	82	4%
Supervisor	244	54	298	14%
Staff	1238	433	1671	80%
Jumlah	1591	502	2093	100%

3. Persentase Kepemilikan Saham

Nama Pemegang Saham	Nilai Saham (Rp)	(%)
PT Transpacfic Mutualcapita	212.191.489	99,99
PT Prima Wana Utama	10.220	0,01
Jumlah	212.201.709	100

4. Wilayah Operasional

PT Transpacific Finance per tanggal 31 Desember 2025 memiliki 33 Kantor Cabang dan 133 Kantor Selain Kantor Cabang dengan Kantor Pusat yang berada di wilayah Jakarta Barat.

Tabel berikut menyajikan rincian Kantor Cabang (KC) dan Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC) berdasarkan wilayah per 31 Desember 2025.

No	Wilayah/Provinsi	Jumlah Kantor Cabang	Jumlah KSKC
1	Banten	3	1
2	DKI Jakarta	3	2
3	Jawa Barat	9	26
4	Jawa Tengah	5	51
5	Jawa Timur	3	12
6	Kalimantan	1	2
7	Bali & NTT	2	6
8	Sulawesi	3	8
9	Sumatera	4	6
Total		33	133

d. Penjelasan Mengenai Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha

PT Transpacific Finance merupakan perusahaan pembiayaan independen yang aktivitas utamanya adalah memberikan solusi keuangan kepada pelanggan. Seluruh kegiatan usaha yang dilakukan oleh PT Transpacific Finance telah mendapatkan izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

I. Pembiayaan Multiguna adalah pembiayaan untuk pengadaan barang dan/atau jasa yang diperlukan debitur untuk pemakaian/konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha (aktivitas produktif) sesuai jangka waktu yang diperjanjikan. Pembiayaan Multiguna dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Pembelian dengan pembayaran secara angsuran, merupakan kegiatan pembiayaan barang dan/atau jasa yang dibeli oleh debitur dari penyedia barang dan/atau jasa dengan pembayaran secara angsuran.
- Fasilitas dana/Refinancing, merupakan pembiayaan dan/atau jasa yang disalurkan secara langsung kepada debitur untuk pemakaian/konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha (aktivitas produktif) sesuai jangka waktu yang diperjanjikan.

II. Pembiayaan Modal Kerja Dengan Cara Modal Usaha adalah pembiayaan barang dan/atau jasa yang disalurkan secara langsung kepada debitur untuk keperluan usaha sesuai jangka waktu yang diperjanjikan.

e. Keanggotaan Pada Sistem

No	Nama Lembaga / Asosiasi	No. Anggota	Periode
1	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	1192/JKT/05	1 Jan 2025 – 31 Des 2025
2	Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS)		2021
3	Rapi Utama Indonesia (RAPINDO)	017/Rapindo-1/6/2025	30 Jun 2025 – 29 Jun 2026
4	Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK)		Apr 2019
5	Quiros	082/QN/PKS/VIII/2024	2 Sept 2024 – 2 Sept 2025
6	Advance AI	AI/19122024/2437/BD/1/G	1 Sept 2024 – 1 Agustus 2025

f. Perubahan Struktur Kepemilikan

Pada akhir tahun 2021 PT Transpacific Finance telah melakukan perubahan terkait dengan Struktur Kepemilikan melalui penambahan modal disetor. Perubahan tersebut telah tercatat pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Transpacific Finance Nomor 1271 tanggal 30 Desember 2021 yang dibuat oleh Notaris Syofilawati, S.H.

	Sebelum Perubahan (Rp)	Sesudah Perubahan (Rp)
Modal disetor	162.201.709	212.201.709

BAB IV

ANALISA DAN PENJELASAN DIREKSI

a. Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan

PT Transpacific Finance mengembangkan kebijakan pembiayaan berwawasan lingkungan, sosial, dan tata kelola untuk merespon tantangan keberlanjutan dan mengurangi risiko, terutama dalam mengendalikan dampak negatif perubahan iklim. Nilai-nilai keberlanjutan ini juga sudah tergambar di dalam Visi dan Misi Perusahaan. PT Transpacific Finance juga fokus mengembangkan teknologi sebagai salah satu respon dalam menghadapi tantangan perubahan sistem usaha sejalan dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata Kelola.

PT Transpacific Finance selalu berupaya untuk berperan dalam keuangan keberlanjutan melalui beberapa aktivitas seperti melakukan edukasi dan sosialisasi baik internal maupun eksternal serta melakukan seleksi terhadap debitur melalui persyaratan kredit yang memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola serta menjalankan kegiatan operasional perusahaan dengan memperhatikan aspek ramah lingkungan.

Tantangan dalam menerapkan strategi keberlanjutan adalah meningkatnya risiko lingkungan dan sosial, seperti kerusakan lingkungan, pemanasan global dan iklim yang ekstrim, banjir, kekeringan, degradasi lingkungan, pelanggaran hak asasi manusia. Semua tantangan ini menjadi tanggung jawab kita bersama, mengingat masa depan adalah milik kita semua.

b. Penerapan Keuangan Keberlanjutan

Perusahaan berkomitmen mewujudkan penerapan praktik keuangan berkelanjutan yang inklusif dan lebih ramah lingkungan pada sektor jasa keuangan sebagai salah satu upaya Perusahaan yang menerapkan keuangan berkelanjutan seperti yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, dengan tetap konsisten melakukan gerakan pengadaan sumber daya hayati yang terus di jaga dan di kembangkan setiap tahunnya.

c. Strategi Pencapaian Target

Dalam merealisasikan pencapaian strategi target, Perusahaan telah menerapkan Manajemen Risiko di dalam kegiatan usaha pembiayaan sebagai dasar dalam melakukan kegiatan yang mengutamakan prinsip kehati-hatian. PT Transpacific Finance menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan POJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.

Perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi dan organ pendukung di bawah Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan organ utama yang memegang kekuasaan tertinggi dan memiliki wewenang yang tidak dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

BAB V

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

a. Tugas Direksi dan Dewan Komisaris, Pegawai, Penanggung jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan, Direksi telah melibatkan beberapa pihak dan departemen yang ada di Perusahaan sebagai bagian dari penerapan tata kelola keuangan berkelanjutan. Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam penerapan keuangan berkelanjutan adalah *BOC, BOD, Corporate Secretary, Human Resources, SOP & Compliance Department, dan Marketing Department*. Tugas dan tanggung jawab telah dicantumkan di dalam Kebijakan Keberlanjutan, sebagai berikut :

- Tugas dan Tanggung jawab *BOC*:
Mengevaluasi dan melakukan pengawasan atas hasil aksi keuangan berkelanjutan yang telah disetujui oleh *BOD*.
- Tugas dan Tanggung jawab *BOD* :
Mengkaji dan menyetujui atas hasil aksi keuangan berkelanjutan yang diajukan oleh *Corporate Secretary*.
- Tugas dan Tanggung jawab *Corporate Secretary* :
 - Bertanggung jawab kepada *BOD* terhadap pengelolaan program aksi keuangan berkelanjutan secara keseluruhan.
 - Menyusun laporan rencana aksi keuangan berkelanjutan.
 - Melakukan koordinasi sesuai dengan POJK No 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
- Tugas dan Tanggung jawab *Human Resources Department* :
 - Melakukan persiapan pelatihan peningkatan kompetensi terkait program aksi keuangan berkelanjutan.
 - Menyusun perencanaan alokasi sumber daya manusia terhadap program aksi keuangan berkelanjutan.
- Tugas dan Tanggung jawab *SOP & Compliance Department* :
 - Melakukan pengecekan terhadap program aksi keuangan berkelanjutan terkait dengan aspek kepatuhan dan Tata Kelola Perusahaan.
 - Menyusun pedoman aksi keuangan berkelanjutan.
 - Penyesuaian Standar Prosedur Operasional (SOP), antara lain mempertimbangkan dan memperhitungkan aspek sosial dan lingkungan hidup dalam setiap SOP Perusahaan.
- Tugas dan Tanggung jawab *Marketing Department* :
 - Memberikan pertimbangan terhadap rencana pelaksanaan program kerja penerapan keuangan berkelanjutan pada wilayah kerja jaringan usaha perusahaan.
 - Memberikan pertimbangan terhadap rencana alokasi pendanaan yang direncanakan oleh unit kerja perencanaan, terutama kesesuaiannya dengan kondisi faktual pada jaringan usaha perusahaan.

- Memberikan pertimbangan terhadap alokasi sumber daya manusia (SDM) yang direncanakan oleh unit kerja sumber daya manusia, terutama kesesuaiannya dengan ketersediaan dan kemampuan sumber daya manusia pada jaringan usaha perusahaan.

b. Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Sumber daya manusia memiliki peranan penting dalam mendukung implementasi Keuangan Berkelanjutan di PT Transpacific Finance, mengingat kontribusinya yang bersifat langsung terhadap pelaksanaan kebijakan dan program Perusahaan. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan berkomitmen untuk terus memperkuat kapasitas dan kualitas sumber daya manusia sebagai bagian dari upaya penerapan prinsip keberlanjutan secara menyeluruh.

Dalam rangka merealisasikan komitmen tersebut, Perusahaan melalui fungsi Human Resources secara berkesinambungan menyelenggarakan kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan edukasi bagi karyawan. Kegiatan ini diarahkan untuk meningkatkan pemahaman serta kesadaran terhadap pentingnya penerapan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola, sekaligus membentuk karakter sumber daya manusia yang berintegritas, bertanggung jawab, serta memiliki kepedulian terhadap pelestarian lingkungan di lingkungan kerja.

Perusahaan juga menitikberatkan pada peningkatan kompetensi bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris, pejabat, serta unit kerja terkait yang memiliki tanggung jawab dalam pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan. Peningkatan kompetensi tersebut dimaksudkan agar setiap pihak dapat melaksanakan tugas dan fungsinya secara efektif, serta sejalan dengan kebijakan dan arah strategis keberlanjutan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

c. Pengendalian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam rangka memperkuat penerapan prinsip kehati-hatian, Komite Manajemen Risiko secara aktif dan berkelanjutan menjalankan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan manajemen risiko pada seluruh kegiatan usaha, produk, dan layanan Perusahaan. Pelaksanaan fungsi tersebut mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank, dengan tujuan untuk mengantisipasi, mengendalikan, dan meminimalkan potensi risiko yang dapat mempengaruhi kesinambungan usaha Perusahaan.

Sejalan dengan implementasi Keuangan Berkelanjutan, PT Transpacific Finance juga melaksanakan kegiatan audit internal yang mencakup penilaian atas penerapan kebijakan lingkungan dan sosial dalam proses pemberian pembiayaan. Perusahaan telah mengidentifikasi bahwa risiko terkait aspek keberlanjutan terutama timbul dari aktivitas pembiayaan yang mempertimbangkan faktor lingkungan, sosial, dan tata Kelola.

Identifikasi risiko Tata Kelola dilakukan melalui proses penelaahan dan evaluasi pada tahap analisis pembiayaan, guna memastikan bahwa aspek keberlanjutan telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses pengambilan keputusan. Selain itu, kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola secara berkala ditinjau dan disesuaikan oleh manajemen agar tetap relevan dengan perkembangan regulasi serta kebutuhan operasional Perusahaan.

Sebagai langkah mitigasi, Perusahaan melakukan penyesuaian terhadap ketentuan pembiayaan bagi debitur yang memiliki tingkat risiko yang relatif tinggi, termasuk penerapan persyaratan tambahan serta peningkatan intensitas pemantauan selama masa pembiayaan. Di samping itu, Perusahaan juga terus meningkatkan kesadaran internal mengenai pentingnya pengelolaan risiko keberlanjutan melalui integrasi prinsip Tata Kelola ke dalam budaya kerja dan proses bisnis.

Dengan penerapan langkah-langkah tersebut, Perusahaan berupaya memastikan bahwa seluruh aktivitas usaha berjalan secara bertanggung jawab dan sejalan dengan arah kebijakan serta tujuan keberlanjutan jangka panjang Perusahaan.

d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan

PT Transpacific Finance menyadari bahwa keberhasilan penerapan Keuangan Berkelanjutan sangat bergantung pada sinergi serta partisipasi aktif seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk menjalin komunikasi yang terbuka, transparan, dan berkesinambungan dengan seluruh pemangku kepentingan dalam rangka mendukung pencapaian tujuan strategis Perusahaan secara jangka panjang.

Perusahaan senantiasa memelihara hubungan yang harmonis dan profesional dengan seluruh pemangku kepentingan, yaitu pihak-pihak yang memiliki keterkaitan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan kegiatan usaha Perusahaan serta memberikan pengaruh signifikan terhadap keberlanjutan Perusahaan. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan berupaya mengakomodasi masukan serta memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan melalui peningkatan kualitas layanan dan pengembangan produk.

Dalam aspek tata kelola, pemegang saham memberikan kewenangan kepada Direksi untuk melaksanakan pengelolaan Perusahaan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, serta kepada Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan pengelolaan tersebut. Pembagian kewenangan ini dilaksanakan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance).

Sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan tata kelola yang berkelanjutan, Perusahaan juga secara berkala melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelibatan pemangku kepentingan. Hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan strategis. Dengan mempertimbangkan masukan dari pemangku kepentingan, Perusahaan diharapkan dapat menciptakan nilai tambah bersama serta memperkuat kepercayaan terhadap keberlanjutan usaha Perusahaan.

e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam proses implementasi keuangan berkelanjutan, PT Transpacific Finance menghadapi berbagai tantangan, antara lain pemahaman yang belum merata terkait prinsip-prinsip keberlanjutan, keterbatasan sumber daya dalam pengembangan teknologi ramah lingkungan, serta kebutuhan akan penyesuaian kebijakan internal dengan regulasi yang terus berkembang.

Meskipun demikian, Perusahaan secara aktif merespons setiap tantangan tersebut melalui pendekatan strategis dan kolaboratif.

PT Transpacific Finance memiliki strategi dengan meningkatkan skill dan wawasan dengan melakukan edukasi dan memberikan pelatihan kepada seluruh karyawan yang berhubungan dengan Keuangan berkelanjutan serta lingkungan hidup dalam mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan. Pelatihan ini dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan agar seluruh karyawan memiliki pemahaman yang selaras dengan tujuan keberlanjutan Perusahaan.

PT Transpacific Finance juga memberi pemahaman akan keuangan berkelanjutan yang menjadi salah satu strategi yang dilakukan dalam pendekatan dengan pihak eksternal untuk mencapai keuangan berkelanjutan yang sesuai dengan harapan Perusahaan membangun kesadaran dan pengetahuan baik untuk Internal Perusahaan dan pihak Eksternal termasuk Debitur dan mitra kerja, melalui komunikasi, sosialisasi, dan pemberdayaan bersama.

Perusahaan meyakini bahwa penerapan keuangan berkelanjutan akan berdampak positif dalam jangka panjang, tidak hanya terhadap keberlangsungan bisnis, tetapi juga terhadap terciptanya nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan yang seimbang. Oleh karena itu, setiap permasalahan yang muncul dijadikan sebagai peluang untuk tumbuh, belajar, dan meningkatkan kualitas penerapan keuangan berkelanjutan secara menyeluruh.

BAB VI

KINERJA KEBERLANJUTAN

a. Penjelasan mengenai Kegiatan Budaya Keberlanjutan di Internal Perusahaan

Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan PT Transpacific Finance adalah :

1. Penerapan Penghijauan

Realisasi rencana kegiatan penerapan penghijauan adalah sebagai berikut :

a. Implementasi kegiatan pelestarian lingkungan di sekitar kantor

Dalam rangka mendukung penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan, PT Transpacific Finance melaksanakan program pelestarian lingkungan hidup melalui pengelolaan dan pengadaan sumber daya alam hayati. Sumber daya alam hayati merupakan bagian dari ekosistem yang berasal dari makhluk hidup dan memiliki peranan penting dalam mendukung keseimbangan lingkungan serta pemenuhan kebutuhan manusia.

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam menjaga kelestarian sumber daya alam hayati, telah dilaksanakan kegiatan penanaman pohon di area Kantor Pusat, Kantor Cabang, dan Kantor Selain Kantor Cabang. Kegiatan ini bertujuan untuk memulihkan, mempertahankan, dan meningkatkan fungsi lahan, khususnya dalam mendukung fungsi tata air serta perlindungan lingkungan. Upaya tersebut merupakan bagian dari kontribusi Perusahaan dalam menjaga keberlanjutan ekosistem dan meningkatkan kualitas lingkungan kerja.

Selain kegiatan penanaman pohon, Perusahaan juga melakukan pengembangan ruang terbuka hijau di lingkungan kantor, antara lain melalui pembuatan taman mini dan kolam mini. Inisiatif ini ditujukan untuk menciptakan keseimbangan ekosistem skala kecil di area operasional Perusahaan, serta mendukung terciptanya lingkungan kerja yang lebih asri, sehat, dan berkelanjutan.

b. Penghematan penggunaan energi air dan listrik

Sebagai bagian dari implementasi prinsip keuangan berkelanjutan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, PT Transpacific Finance senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya serta memperkuat tanggung jawab terhadap aspek lingkungan hidup. Komitmen tersebut diwujudkan melalui pengembangan dan penerapan budaya hemat energi yang dilaksanakan secara konsisten dan terintegrasi di seluruh unit kerja Perusahaan.

Upaya efisiensi energi dilakukan dengan mengedepankan prinsip penggunaan energi secara optimal, yaitu memperoleh manfaat yang setara dengan tingkat konsumsi energi yang lebih rendah, serta melakukan pengendalian terhadap aktivitas yang bersifat intensif dalam penggunaan energi. Inisiatif ini tidak hanya berkontribusi pada pengendalian biaya operasional Perusahaan, namun juga menjadi bagian dari upaya mitigasi dampak lingkungan, khususnya dalam rangka penurunan emisi karbon dan pelestarian sumber daya alam.

Dalam rangka mendukung implementasi tersebut, Perusahaan telah menetapkan langkah-langkah pengelolaan penggunaan energi yang mencakup pemakaian air, listrik, dan kertas pada Kantor Pusat, Kantor Cabang, dan KSKC. Kebijakan dan tindakan yang dilakukan antara lain meliputi penggunaan air secara efisien sesuai kebutuhan operasional, optimalisasi penggunaan penerangan dengan mempertimbangkan waktu dan tingkat kebutuhan, pengaturan penggunaan AC secara terukur selama jam operasional, serta penerapan prinsip penggunaan ulang terhadap kertas yang masih layak pakai.

Perusahaan akan terus melakukan evaluasi dan penyempurnaan terhadap kebijakan serta implementasi pengelolaan energi guna memastikan efektivitas pelaksanaan program, sekaligus mendukung pencapaian target keberlanjutan yang selaras dengan ketentuan regulator dan praktik terbaik di industri jasa keuangan.

b. Uraian Mengenai Kinerja Ekonomi dalam 3 tahun terakhir

Kinerja ekonomi PT Transpacific Finance dalam 3 tahun terakhir, dapat terlihat pada bagan terlampir :

Keterangan	2023	2024	2025
Target :	505.000.000	605.000.000	788.350.000
Total Penjualan	428.090.352	406.415.000	648.767.000
Total Pendapatan	195.724.869	224.489.921	281.628.907
Laba Rugi/Laba Bersih	1.053.509	3.801.119	4.553.625

c. Kinerja Sosial

1. Komitmen PT Transpacific Finance

PT Transpacific Finance memandang bahwa keberhasilan implementasi Keuangan Berkelanjutan sangat ditentukan oleh adanya dukungan, sinergi, dan keterlibatan aktif dari seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk membangun dan memelihara hubungan yang konstruktif melalui penerapan komunikasi yang transparan, akuntabel, dan berkesinambungan. Komunikasi tersebut dilaksanakan secara terarah dan terstruktur guna mendukung pencapaian sasaran strategis Perusahaan, baik dalam jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang.

Perusahaan secara konsisten menjaga hubungan kerja yang profesional, objektif, dan saling menghormati dengan seluruh pemangku kepentingan, baik yang memiliki hubungan langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Perusahaan. Pemangku kepentingan dimaksud meliputi, antara lain, pemegang saham, regulator, kreditur, debitur, mitra usaha, karyawan, serta masyarakat. Mengingat peran strategis pemangku kepentingan dalam mempengaruhi keberlangsungan usaha Perusahaan, maka Perusahaan secara proaktif melakukan identifikasi terhadap kebutuhan, kepentingan, serta ekspektasi mereka. Hasil identifikasi tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam peningkatan kualitas layanan, penyempurnaan produk, serta penguatan proses bisnis yang adaptif dan berkelanjutan.

Dalam kerangka tata kelola perusahaan, pemegang saham memberikan mandat dan kewenangan kepada Direksi untuk melaksanakan fungsi pengurusan Perusahaan sesuai dengan anggaran dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selanjutnya, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara independen terhadap kebijakan dan pelaksanaan pengurusan Perusahaan oleh Direksi. Pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab tersebut dilaksanakan secara jelas dan terstruktur, dengan mengedepankan prinsip-prinsip Good Corporate Governance, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas tata kelola yang berkelanjutan, Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi terhadap efektivitas mekanisme keterlibatan pemangku kepentingan. Evaluasi tersebut mencakup penilaian atas saluran komunikasi yang digunakan, tingkat partisipasi pemangku kepentingan, serta relevansi dan kualitas masukan yang diterima. Hasil evaluasi tersebut dijadikan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam proses perumusan kebijakan, penyusunan strategi, serta pengambilan keputusan bisnis yang berorientasi jangka panjang.

Dengan mengintegrasikan masukan dan perspektif dari pemangku kepentingan ke dalam proses pengelolaan Perusahaan, PT Transpacific Finance berupaya untuk menciptakan nilai tambah bersama (shared value), meningkatkan tingkat kepercayaan, serta memperkuat keberlanjutan usaha Perusahaan secara berkesinambungan dan selaras dengan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan.

PT Transpacific Finance menyadari bahwa keberhasilan bisnis tidak hanya diukur dari sisi ekonomi, tetapi juga dari dampak positif yang dihasilkan bagi masyarakat. Oleh karena itu, Perusahaan terus memperkuat kontribusinya dalam aspek sosial dengan mengedepankan prinsip tanggung jawab sosial yang inklusif dan berkelanjutan. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang relevan dan berdampak langsung terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar.

Dalam tanggung jawab sosial perusahaan, PT Transpacific Finance adalah untuk memungkinkan masyarakat dan ekonomi menjadi sejahtera. Kegiatan yang kami lakukan membantu membangun kepercayaan, loyalitas karyawan dan meningkatkan reputasi PT Transpacific Finance sebagai mitra pendukung yang berpikiran sosial. Berikut adalah kegiatan CSR yang telah dilakukan oleh PT Transpacific Finance selama 3 tahun terakhir :

No.	Keterangan	Tanggal Kegiatan
1	Biaya Sumbangan paduan suara parompuan	14 Maret 2023
2	Biaya Sumbangan Hari Raya Idul Fitri 2023 untuk pengurus RT	11 April 2023
3	Biaya Sumbangan Hari Raya 2023 Cabang Jakarta Barat	14 April 2023
4	Biaya Donasi Hewa Qurban 2023 Masjid Jami' Nurul Ihsan Depok	16 Juni 2023
5	Biaya Sumbangan ke Yayasan Robbyanto Budiman	29 September 2023
6	Biaya Sumbangan Takjil 2024 Masjid Jami' Nurul Ihsan Depok	22 Maret 2024
7	Biaya Kordinasi Hari Raya Idul Fitri 2024	5 April 2024
8	Biaya Donasi Hewa Qurban 2024 Masjid Jami' Nurul Ihsan Depok	12 Juni 2024
9	Biaya Sumbangan Hari Raya Idul Fitri 2024 untuk pengurus RT	2 April 2024
10	Biaya Sumbangan kegiatan Hut RI Lingkungan RT 2024	23 Juli 2024
11	Biaya Donasi Hewa Qurban 2025 Masjid Jami' Nurul Ihsan Depok	23 Mei 2025
12	Biaya Sumbangan Hari Raya Idul Fitri 2025 untuk pengurus RT	12 Maret 2025
13	Biaya Sumbangan kegiatan Hut RI Lingkungan RT 2025	5 Agustus 2025
14	Biaya Sumbangan Takjil 2025 Masjid Jami' Nurul Ihsan Depok	12 Maret 2025
15	Biaya sumbangan pembuatan Spanduk kantibmas polsek Beji	26 Maret 2025

2. Ketenagakerjaan

PT Transpacific Finance memandang karyawan sebagai aset utama yang menjadi penggerak utama dalam pencapaian tujuan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, aman, adil, dan mendukung pengembangan profesional setiap individu. Kebijakan ketenagakerjaan yang diterapkan senantiasa berlandaskan pada prinsip kesetaraan, penghormatan terhadap hak asasi manusia, serta kesejahteraan karyawan.

PT Transpacific Finance memiliki pedoman kebijakan remunerasi, dan merealisasikan berbagai program pemenuhan hak dan kewajiban karyawan sesuai perundang-undangan dan peraturan Perusahaan sebagai kebijakan ketenagakerjaan. Pihak PT Transpacific Finance menyadari sepenuhnya bahwa setiap karyawan memiliki keberagaman dan latar belakang yang berbeda. Oleh sebab itu, perusahaan memastikan bahwa Perusahaan beroperasi dengan memperhatikan HAM (Hak Asasi Manusia) yang diwujudkan dengan memberikan kesetaraan kesempatan bekerja kepada semua karyawan, tanpa membedakan latar belakang suku, agama, jenis kelamin, ras, dan golongan. Kesetaraan kesempatan bekerja diberlakukan dalam manajemen SDM mulai dari rekrutmen, pengembangan kompetensi, evaluasi kinerja, hingga peningkatan level jabatan.

Sebagai bentuk nyata dalam menjaga hubungan industrial yang harmonis, Perusahaan juga menjalin komunikasi dua arah antara manajemen dan karyawan melalui berbagai forum dialog, sesi pelatihan dan kegiatan internal. Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan suasana kerja yang produktif, terbuka dan kolaboratif, sehingga seluruh karyawan merasa dihargai, didengar serta mampu memberikan kontribusi terbaiknya bagi kemajuan Perusahaan.

PT Transpacific Finance memiliki Peraturan Perusahaan yang telah disahkan oleh Kementerian ketenagakerjaan Indonesia yang memuat persyaratan, kebijakan dan tata tertib. Pada tahun 2018, Perusahaan menerapkan program tanggung jawab sosial untuk lebih memperkuat hubungan antara Perusahaan dan karyawannya. Kami percaya bahwa menjaga kesejahteraan karyawan adalah dasar dari membangun kepercayaan, produktivitas dan hubungan jangka panjang terhadap Perusahaan. Pada akhirnya tercapainya tujuan keuangan Perusahaan akan berkaitan erat dengan kesejahteraan karyawan. Tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility – CSR*) adalah pendekatan bisnis dengan memberikan kontribusi terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat ekonomi, sosial dan lingkungan bagi seluruh pemangku kepentingan. Tanggung jawab sosial adalah komitmen bisnis untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk meningkatkan kualitas kehidupan karyawan dan masyarakat.

3. Masyarakat

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat, pada tahun 2023 - 2025, PT Transpacific Finance telah melakukan kegiatan literasi dan inklusi keuangan. Berikut adalah rincian kegiatan yang telah dilaksanakan :

- Literasi Keuangan

Pelaksanaan	Status Target Edukasi	Kategori Program	Nama Program Literasi Keuangan	Wilayah / Provinsi	Keterangan Pelaksanaan
Juni	Umum	Sosialisasi	Hati-Hati Terhadap Pinjaman Online	Bogor – Jawa barat	Terlaksana
Oktober	Umum	Sosialisasi	Perusahaan Pembiayaan, Solusi Cerdas Hindari Masalah Keuangan	Sragen – Jawa Tengah	Terlaksana

- Inklusi Keuangan

Tanggal Pelaksanaan	Nama Kegiatan	Bentuk Pelaksanaan	Sasaran Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Kabupaten / Kota
20 Mei 2025	Pameran	Pameran Bersama	Umum	Lampung	Terlaksana
2 Oktober 2025	Pameran	Pameran Bersama	Umum	Sragen	Terlaksana
10-12 Oktober 2025	Pameran	Pameran Bersama	Umum	Manado	Terlaksana
20 Mei 2025	Pameran	Pameran Bersama	Umum	Lampung	Terlaksana

Selain itu, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 018/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 17/SEOJK.07/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan, dan untuk meningkatkan pelayanan bagi Debitur, PT Transpacific Finance telah menerapkan Layanan Pengaduan Konsumen dengan panduan sebagai berikut :

- a. Pengaduan Debitur dapat melalui :
 - Debitur datang langsung ke Kantor Cabang atau KSKC
 - Pengaduan Debitur dapat melalui telepon/petugas lapangan
 - Pengaduan Debitur melalui email *customer service / customer care*
 - Pengaduan Debitur melalui website resmi www.transfinance.co.id
- b. Pengaduan Debitur secara langsung, Debitur wajib mengisi formulir pengaduan dan melengkapi dokumen yang diperlukan.
- c. Pengaduan Debitur via telepon/petugas lapangan wajib di register oleh petugas Kantor Cabang/KSKC dan melengkapi dokumen yang diperlukan melalui email/petugas lapangan.

- d. Pengaduan Debitur melalui email *customer service / customer care*, wajib diarahkan untuk mengisi formulir pengaduan dan melengkapi dokumen yang diperlukan.
- e. Pengaduan Debitur melalui website resmi www.transfinance.co.id, melalui formulir pengaduan yang disediakan dan melengkapi dokumen yang diperlukan.

d. Kinerja Lingkungan Hidup Bagi LJK

PT Transpacific Finance berkomitmen untuk menerapkan pengadaan Sumber Daya Alam Hayati di Kantor Pusat, Kantor Cabang, dan Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC). Hal ini dikarenakan kepekaan ekosistem dan perubahan iklim yang memiliki dampak terhadap kesehatan manusia, lingkungan dan ekonomi.

Untuk itu, dibutuhkan adanya penerapan konsep keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*), yakni sistem keuangan yang berperan dalam memitigasi semua risiko dan hasil dari keseimbangan sudut pandang keuangan, ekonomi, sosial dan lingkungan pada aktifitas kegiatan usaha perusahaan. Konsep ini dibangun untuk berkontribusi sekaligus menangkap peluang bisnis terhadap upaya pembangunan ekonomi yang memiliki ketahanan terhadap perubahan iklim dan berkontribusi langsung pada upaya pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*).

PT Transpacific Finance juga secara aktif mendukung seluruh karyawan dalam meningkatkan kompetensi dan prestasinya melalui berbagai pelatihan dan pengembangan yang berkaitan dengan lingkungan. Diharapkan dengan adanya pelatihan yang tepat sasaran, seluruh karyawan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan, serta merencanakan program pelatihan dan pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan karyawan.

Sebagai langkah konkret, Perusahaan melakukan evaluasi berkala terhadap kebijakan dan prosedur internal yang berkaitan dengan lingkungan hidup untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha sejalan dengan prinsip-prinsip ramah lingkungan. Selain itu, PT Transpacific Finance juga membuka peluang kerja sama dengan pihak eksternal guna memperluas dampak positif terhadap keberlanjutan ekosistem secara menyeluruh.

e. Kinerja Lingkungan Hidup Bagi LJK yang proses Bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup

PT Transpacific Finance secara langsung melakukan sosialisasi terkait program pengadaan sumber daya alam hayati di Kantor Pusat, Kantor Cabang, dan Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC). Kegiatan ini diharapkan akan memberikan kontribusi dalam pelestarian dan pengelolaan sumber daya alam hayati untuk memelihara keanekaragaman ekosistem dalam aktivitas usaha perusahaan. Selain itu, PT Transpacific Finance telah mengedukasi karyawan dalam pemakaian pendingin ruangan (AC) dan lampu secara efisien dengan tetap memperhatikan tingkat kenyamanan karyawan.

Sebagai bentuk keseriusan dalam menjalankan proses bisnis yang ramah lingkungan, PT Transpacific Finance juga secara bertahap mengembangkan pedoman internal yang mendorong efisiensi energi dan penggunaan material yang berkelanjutan dalam setiap aktivitas operasional. Perusahaan terus berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung keseimbangan antara produktivitas dan konservasi sumber daya, termasuk dengan mendorong pengurangan limbah (*waste reduction*) sebagai bagian dari budaya kerja sehari-hari.

f. Tanggung Jawab Pengembangan produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Pembiayaan kendaraan / motor listrik merupakan tanggungjawab Perusahaan dalam pelaksanaan pengembangan layanan jasa keuangan berkelanjutan.

Berikut pembiayaan kendaraan / motor listrik selama tahun 2025.

Pembiayaan Motor Listrik	Thn 2024	Thn 2025
Jumlah (Unit)	44	588
Total Pembiayaan (Rp)	583.990.859	10.613.144.220

BAB VII**VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN**

Pada kegiatan aksi keberlanjutan ini merupakan tanggung jawab internal melalui kerjasama beberapa departemen, dan tidak ada verifikasi dari pihak Independen.

Jakarta, 29 April 2026

Disetujui,


Sularto, S.H., M.H.
Direktur Utama
Bambang Wijono
Komisaris Utama
Tri Melawati
Direktur
Bambang Budiarso
Komisaris Independen